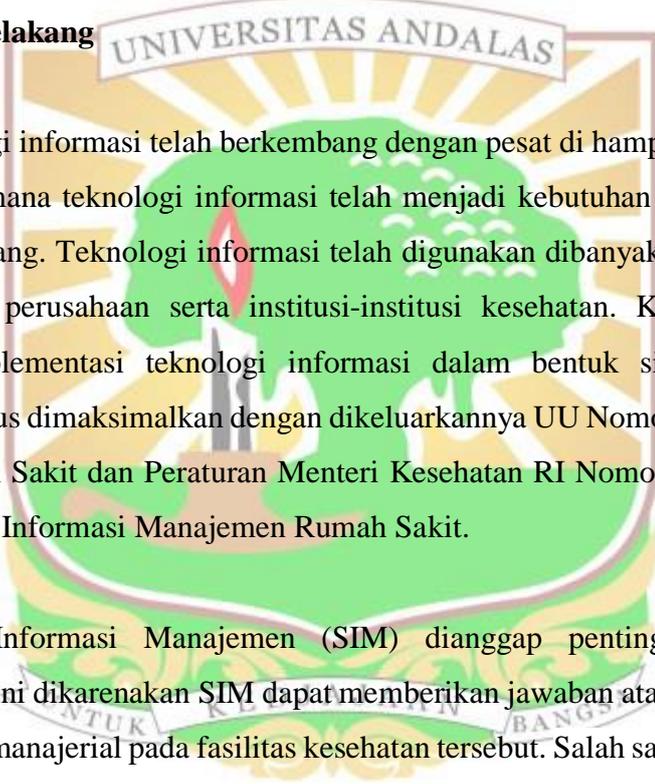


BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan laporan. Secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang



Teknologi informasi telah berkembang dengan pesat di hampir seluruh aspek kehidupan, dimana teknologi informasi telah menjadi kebutuhan sehari-hari bagi kebanyakan orang. Teknologi informasi telah digunakan di banyak organisasi baik pemerintahan, perusahaan serta institusi-institusi kesehatan. Khusus di dunia kesehatan implementasi teknologi informasi dalam bentuk sistem informasi manajemen terus dimaksimalkan dengan dikeluarkannya UU Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 82 tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.

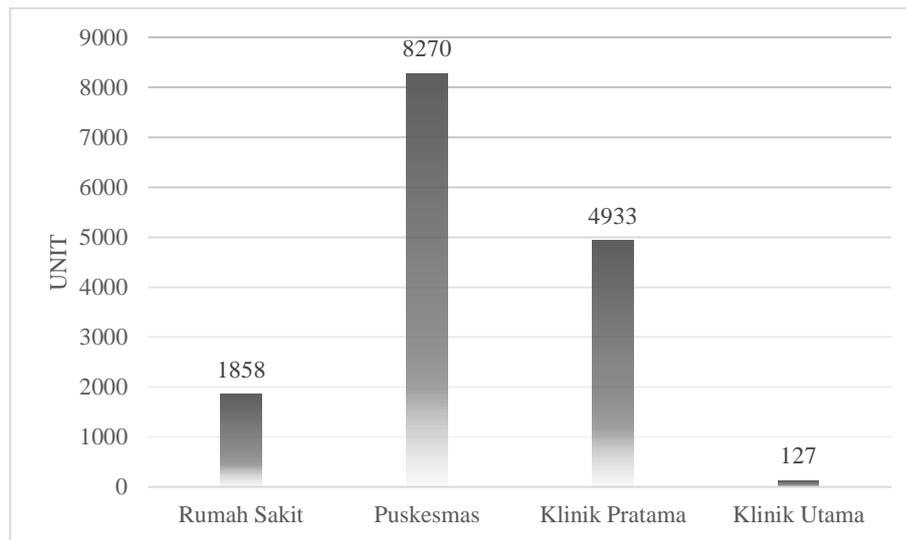
Sistem Informasi Manajemen (SIM) dianggap penting dalam dunia kesehatan, hal ini dikarenakan SIM dapat memberikan jawaban atas permasalahan-permasalahan manajerial pada fasilitas kesehatan tersebut. Salah satu permasalahan pada fasilitas kesehatan adalah pengelolaan data yang cukup besar dan kompleks, baik data medis pasien maupun data-data administrasi. Data-data tersebut apabila dikelola secara konvensional tanpa bantuan sistem informasi manajemen akan mengakibatkan banyak permasalahan diantaranya adalah redudansi data, tidak terpusatnya pengumpulan data, *human error*, serta terlambatnya informasi akibat pengolahan data yang memakan waktu yang lebih lama jika dilakukan secara manual.

Perkembangan sistem informasi pada dunia kesehatan terus memperlihatkan hasil positif. Hal ini tidak lepas dari perhatian Kementerian Kesehatan yang terus memperlihatkan keseriusannya dalam penerapan sistem informasi manajemen di fasilitas-fasilitas kesehatan yang tersedia. Hal ini dibuktikan dengan diluncurkannya Sistem Informasi Kesehatan Daerah *Generic* (SIKDA *Generic*). SIKDA *Generic* ini dirancang untuk menjadi standar bagi pemerintah daerah dalam pengelolaan informasi kesehatan di daerah, meliputi pelaksana kesehatan yang ada didalamnya yaitu puskesmas, Dinas Kesehatan Kab/Kota dan Dinas Kesehatan Provinsi.

Tidak berhenti sampai di sana Kementerian Kesehatan juga telah merancang sistem informasi manajemen untuk rumah sakit yaitu Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit *Generic Open Source* (SIM-RS GOS). SIMRS GOS merupakan sistem informasi yang terintegrasi yang disiapkan oleh Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan untuk menangani keseluruhan proses manajemen rumah sakit. Aplikasi ini dapat digunakan oleh pihak rumah sakit secara gratis karena bersifat *open source* sehingga memungkinkan untuk dikembangkan oleh masing-masing rumah sakit.

Munculnya SIM-RS GOS dan SIKDA *Generic* tentu saja memberikan dampak positif bagi dunia kesehatan. Pihak rumah sakit dan puskesmas secara bertahap akan meninggalkan metode konvensional sehingga diharapkan kualitas pelayanannya bisa meningkat. Tetapi fasilitas kesehatan tidak semuanya berwujud rumah sakit dan puskesmas, diantaranya terdapat juga fasilitas kesehatan yang berbentuk klinik.

Data dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) tertanggal 1 Oktober 2016 memperlihatkan bahwa jumlah *provider* atau fasilitas kesehatan Jaminan Kesehatan Indonesia (JKN) di Indonesia yang terdiri dari rumah sakit berjumlah 1858 unit, puskesmas berjumlah 8270 unit, klinik pratama berjumlah 4993 unit dan klinik utama berjumlah 127 unit. Grafik jumlah *provider* kesehatan Jaminan Kesehatan Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Grafik Jumlah *Provider* Kesehatan Jaminan Kesehatan di Indonesia
(Sumber : www.bpjs-kesehatan.go.id)

Data diatas memperlihatkan bahwa jumlah fasilitas kesehatan klinik pratama memiliki jumlah unit terbanyak kedua setelah puskesmas berdasarkan data jumlah *provider* kesehatan jaminan kesehatan di Indonesia. Namun pengembangan sistem informasi berbasis klinik masih belum menjadi fokus kementrian kesehatan. Hal ini dibuktikan dengan belum adanya rancangan sistem informasi *open source* khusus untuk klinik.

Klinik sebagai salah satu fasilitas kesehatan yang terlibat langsung dalam pelayanan kesehatan kepada pasien tentu mengalami banyak permasalahan akibat belum terimplementasinya SIM pada fasilitas kesehatan tersebut. Klinik Tumbuh Kembang Anak My Lovely Child (MLC) dan Klinik Azimar Anas merupakan klinik pratama yang terdapat di kota Padang dan masih menggunakan metode konvensional yaitu dengan melakukan pencatatan manual. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan staf administrasi pada kedua klinik, diketahui bahwa dengan metode konvensional yang diterapkan sekarang pada klinik menimbulkan permasalahan diantaranya pencarian data pasien yang tidak praktis, hilangnya data rekam medis pasien, pencatatan keuangan yang tidak akurat serta pembuatan laporan yang membutuhkan waktu relatif lama.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana merancang dan mengimplementasi sistem informasi manajemen yang bersifat *open source* pada klinik.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah merancang sistem informasi manajemen yang bisa diimplementasikan bersama oleh klinik pratama.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Perancangan sistem informasi hanya untuk klinik pratama saja.
2. Jumlah modul yang dirancang berdasarkan fasilitas minimum untuk Klinik pratama yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 028/Menkes/Per/I/ 2011 Tentang Klinik.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian Tugas Akhir dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian mengenai latar belakang penelitian yang dilakukan, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan penelitian tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori dan konsep yang relevan yang terkait dalam penelitian ini yang berguna dalam menyusun kerangka pemecahan masalah. Bab II ini berisi penjelasan tentang klinik, sistem informasi manajemen, tahapan pengembangan sistem informasi, *unified modeling language* (UML), *database*, PHP, SQL, dan penelitian terkait.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan uraian mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan penelitian. Langkah-langkah tersebut terdiri dari *survey* sistem dan studi literatur, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pengumpulan data, perancangan sistem informasi, analisis, dan penutup.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN PERANGKAT LUNAK

Bab ini berisi tahapan perancangan sistem yang dimulai dengan deskripsi sistem, analisis kebutuhan sistem, perancangan *input*, proses dan *output* sistem dan desain sistem.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang analisis desain sistem, analisis verifikasi dan validasi, kelebihan dan keterbatasan sistem.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.